



Saṅgahanaya

Metode Síntesis



Dhammavihārī Buddhist Studies

www.dhammavihari.or.id

*37. Chattim̐sa pañcatim̐sa ca, catuttim̐sa
yathākkamaṃ. Tettim̐sadvayamiccevaṃ,
pañcadhānuttare ̐hitā.*

(Berturut-turut, tiga puluh enam, tiga puluh lima, tiga puluh empat dan tiga puluh tiga di dua yang terakhir. Demikianlah, dalam lima cara mereka ada di yang tidak tertandingi).

38. *Mahaggatesu pana tīsu paṭhamajjhānikacittesu tāva aññasamānā terasa cetāsikā, viratittayavajjitā dvāvīsati sobhanacetāsikā ceti pañcatim̐sa dhammā saṅgahaṃ gacchanti, karuṇāmuditā panettha paccekameva yojetabbā, tathā dutiyajjhānikacittesu vitakkavajjā, tatiyajjhānikacittesu vitakkavicāravajjā, catutthajjhānikacittesu vitakkavicārapītivajjā, pañcamajjhānikacittesu pana pannarasasu appamaññāyo na labbhantīti sabbathāpi sattavīsatimahaggatacittesu pañcakajjhānavasena pañcadhāva saṅgaho hotīti.*

38. Di “yang lebih tinggi,” pertama-tama di tiga kesadaran *jhāna* pertama 35 *dhamma* “pergi” ke sintesis, yaitu 13 faktor mental netral, 22 faktor mental indah kecuali 3 berpantang; tetapi disini welas asih dan simpati hendaknya di kombinasikan secara terpisah. Demikian juga, di kesadaran *jhāna* kedua kecuali penerapan-awal, di kesadaran *jhāna* ketiga kecuali penerapan-awal dan penerapan terus-menerus, di kesadaran *jhāna* keempat kecuali penerapan-awal, penerapan terus-menerus dan kegembiraan, di 15 kesadaran *jhāna* kelima tidak didapatkan ketidak-terbatasan.

Dengan demikian, di semua 27 kesadaran yang lebih tinggi terdapat lima sintesis dengan metode lima *jhāna*.

- Penjelasan 37-38:
- *di tiga kesadaran jhāna pertama: kesadaran-baik, resultan dan fungsional jhāna pertama.*
- *kecuali 3 berpantang: untuk seseorang yang perilaku tubuh dan ucapannya telah termurnikan oleh pemurnian moralitas, jhāna yang lebih tinggi muncul hanya dalam bentuk konsentrasi kesadaran, tidak dalam bentuk pemurnian kamma tubuh dan ucapan, tidak juga dalam bentuk memotong dan meredakan perilaku tidak baik dan penghidupan salah.*
(sīlavisuddhivasena suvisodhitakāyavacīpayogassa kevalaṃ cittasamādhānamattena mahaggatajjhānāni pavattanti na pana kāyavacīkammānaṃ visodhanavasena, nāpi duccharitadurājīvānaṃ samucchindanapaṭippassambhanavasenāti vuttaṃ)

*39. Pañcatimṣa catuttimṣa, tettimṣa ca yathākkamaṃ.
Bāttimṣa ceva timseti, pañcadhāva mahaggate.*

(Berturut-turut, 35, 34, 33, 32 dan 30. Lima cara ini di
yang lebih tinggi).

40. *Kāmāvacarasobhanesu pana kusalesu tāva
paṭhamadvaye aññasamānā terasa cetāsikā,
pañcavīsati sobhanacetāsikā ceti aṭṭhatimṣa dhammā
saṅgahaṃ gacchanti, appamaññāviratiyo panettha
pañcapi paccekameva yojetabbā, tathā dutiyadvaye
ñāṇavajjitā, tatiyadvaye ñāṇasampayuttā pītivajjitā,
catutthadvaye ñāṇapītivajjitā te eva saṅgayhanti.
Kiriyaचित्तसुपि विरतिवज्जिता तथेवा चतुसुपि दुकेसु
चतुर्धावा साङ्गयहन्ति. Tathā vipākesu ca
appamaññāvirativajjitā te eva saṅgayhantīti
sabbathāpi catuvīsatikāmāvacarasobhanacittesu
dukavasena dvādasadhāva saṅgaho hotīti.*

40. Pertama-tama, di kesadaran-baik indah lingkup-indriawi, di dua yang pertama, 38 *dhamma* “pergi” ke sintesis, yaitu 13 faktor-mental netral dan 25 faktor-mental yang indah. Tapi disini juga lima ketidakterbatasan dan berpantang hendaknya dikombinasikan terpisah. Demikian pula, di dua yang kedua, mereka yang telah disebutkan diatas kecuali pengetahuan. Di dua yang ketiga, berasosiasi dengan pengetahuan, kecuali kegembiraan. Di dua yang keempat, kecuali pengetahuan dan kegembiraan. Di kesadaran fungsional: di empat pasang, (faktor mental tersebut) dikombinasikan dengan cara yang sama dalam empat cara, kecuali berpantang.

Demikian pula di resultan mereka dikombinasikan kecuali ketidak-terbatasan dan berpantang. Jadi, semuanya, di 24 kesadaran indah lingkup-indriawi terdapat dua belas sintesis yang berpasangan.

Penjelasan 39-40:

- Karena ketidak-terbatasan mempunyai objek berupa makhluk, dan berpantang mempunyai objek berupa sesuatu yang berpotensi memunculkan pelanggaran, mereka tidak lahir di kemunculan satu kesadaran.
(Appamaññānaṃ hi sattārammaṇattā, viratīnañca vītakkamitabbavatthuvīśayattā natthi tāsamaṃ ekacittuppāde sambhavoti)
- Berpantang duniawi selalu berjenis baik (*kusala*), maka mereka tidak lahir di “yang tidak ditentukan.” *(lokiyaviratīnaṃ ekantakusalasabhāvattā natthi abyākatesu sambhavoti)*

- Akan tetapi, karena Buah adalah cerminan dari Jalan dan meredakan perilaku tidak baik dan penghidupan tidak benar, berpantang yang selalu berjenis baik tidak diberikan untuk adiduniawi. (*Phalassa pana maggapaṭibimbabhūtattā, duccharitadurājīvānaṃ paṭippassambhanato ca na lokuttaraviratīnaṃ ekantakusalatā yuttāti*)
- *Demikian pula di resultan mereka dikombinasikan kecuali ketidak-terbatasan dan berpantang: karena resultan lingkup-indriawi selalu mempunyai “objek kecil,” sementara ketidakterbatasan mempunyai makhluk sebagai objeknya, dan juga berpantang selalu (berjenis) “baik.”*
- *dua belas sintesis yang berpasangan: dengan membagi baik, resultan dan fungsional menjadi 4 pasang maka kita mendapatkan 12 pasang sintesis.*

41. *Aṭṭhatim̄sa sattatim̄sa, dvayam̄ chattim̄sakam̄
subhe. Pañcatim̄sa catuttim̄sa, dvayam̄ tettim̄sakam̄
kriye; Tettim̄sa pāke bāttim̄sa, dvayekatim̄sakam̄
bhava; Sahetukāmāvacarapuñña-pākakriyāmane.*

(Dalam hal lingkup-indriawi dengan akar—baik, resultan dan fungsional—di “baik” terdapat 38 [pasangan pertama], dobel 37 [di pasangan 2 dan 3], 36 [pasangan 4]. Di fungsional terdapat 35, dobel 34, dan 33. Di resultan terdapat 33, dobel 32 dan 31.)

42. *Navijjantettha viratī, kriyesu ca mahaggate.
Anuttare appamaññā, kāmapāke dvayaṃ tathā; Anuttare
jhānadhammā, appamaññā ca majjhime; Viratī ñāṇapīṭī
ca, parittesu visesakā.*

(Dalam hal ini, berpantang tidak ada di kesadaran fungsional dan yang lebih tinggi. Ketidakterbatasan di yang tidak tertandingi; demikian pula pasangan tersebut [2 ketidakterbatasan] di resultan lingkup-indriawi. Di yang tidak tertandingi adalah faktor *jhāna*, dan di tengah [*mahaggata*] adalah ketidakterbatasan, dan di “kecil” [lingkup-indriawi indah] adalah berpantang, pengetahuan dan kegembiraan yang menjadi pembeda).

- Penjelasan:
- Di kesadaran adiduniawi dengan *jhāna*, jumlah sintesis *cetasika* ditentukan oleh faktor *jhāna*.
- Di *mahaggata citta*, faktor pembedanya adalah ketidakterbatasan dan juga faktor *jhāna*.
- Di kesadaran lingkup-indriawi yang indah faktor pembedanya adalah berpantang, pengetahuan, kegembiraan dan ketidakterbatasan.
- Berpantang adalah yang membedakan resultan dan fungsional dengan baik.
- Ketidakterbatasan adalah yang membedakan resultan dengan baik dan fungsional. Sedangkan pengetahuan dan kegembiraan membedakan pasangan kedua dengan pasangan pertama dan yang lainnya.

Selesai